

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana peran humas Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo dalam membangun citra positif. Metode kualitatif yaitu jenis penelitian yang sumber datanya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, jenis penelitian ini menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan (Rakhmat, 2001:24).

Data kualitatif merupakan data yang dihimpun dan disajikan dalam bentuk verbal atau kata-kata yang berupa kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih dari angka ataupun jumlah. Subjek penelitian adalah orang, tempat atau hal dimana variabel melekat. Subjek penelitian dari penelitian ini sangat penting, karena pada subjek inilah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti yaitu peran dari *public relation* Bandara Adi Soemarmo. Adapun fokus analisisnya adalah peran public relation dalam membangun citra positif.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Humas Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo, mengapa melakukan

penelitian di Bandar Udara Adi Soemarmo karena ijin penelitian serta tersedianya data yang diperlukan untuk menganalisis peran public relations Bandara dalam meningkatkan citra positif perusahaan. Yang beralamat di Jl.Cendrawasih, Sindon I, Ngesrep, Kec. Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57375. Telp (0271) 780400.

### **3.3 Sumber Data dan Data**

Sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh (Arikunto 1998:144). Pencatatan sumber data melalui pengamatan dan wawancara merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### **3.3.1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama, baik dalam bentuk dokumen maupun suatu peristiwa yang pernah terjadi. Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti, bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya (Sugiyono, 2009:137). Dalam hal ini Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti melalui sumber pertama yaitu Kepala Kabid Humas Bandara Adi Soemarmo.

#### **3.3.2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang pada mulanya dikumpulkan untuk suatu tujuan lain diluar penelitian sebagai pengaetahuan

ilmiah. Namun masih berkaitan dengan masalah yang diambil oleh peneliti, yaitu peran public relation atau humas. Sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu bentuk lampiran kuesioner, buku dan karya ilmiah terdahulu.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1. Observasi**

Merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004:104). Teknik ini peneliti gunakan agar dapat melakukan pengamatan secara cermat dalam perilaku subjek, pengambilan data, dan menangkap gejala yang terjadi kemudian menuangkannya menjadi sebuah deskripsi mengenai kejadian perilaku dalam kenyataan. Dalam hal ini, terjadinya suatu permasalahan pada peran *public relation* yang berada pada usaha tersebut.

#### **3.4.2. Wawancara**

Wawancara secara mendalam merupakan teknik pengumpulan data atau informasi dengan bertanya langsung kepada informan (Moleong 2002: 135). Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai

(interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

#### 3.4.3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dokumen seperti catatan, catatan, transkrip buku. Semua dokumentasi tersebut merupakan dokumen yang berkaitan dengan masalah peran PR dalam meningkatkan citra perusahaan.

#### 3.5. Validitas Data

Untuk menguji kevalidan data yang terkumpul peneliti menggunakan penelitian triangulasi yang merupakan teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data tersebut digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2012:330). Dalam penelitian ini, teknik validitas data yang digunakan adalah teknik *trianggulasi metode*. Trianggulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survey. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, misalnya transkrip wawancara.

#### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah analisis interaktif. Artinya data yang diperoleh dari penelitian disajikan apa adanya kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai fakta yang ada di lapangan. Analisis dilakukan pada seluruh data yang telah diperoleh dari hasil simak catat, wawancara, dan dokumentasi. Adapun tahap-tahap analisis tersebut dibagi menjadi tiga tahapan., yaitu :

#### 3.6.1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian kepada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data kasar yang muncul pada catatan tertulis peneliti. Yang kemudian dianalisis dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga bisa ditarik kesimpulan.

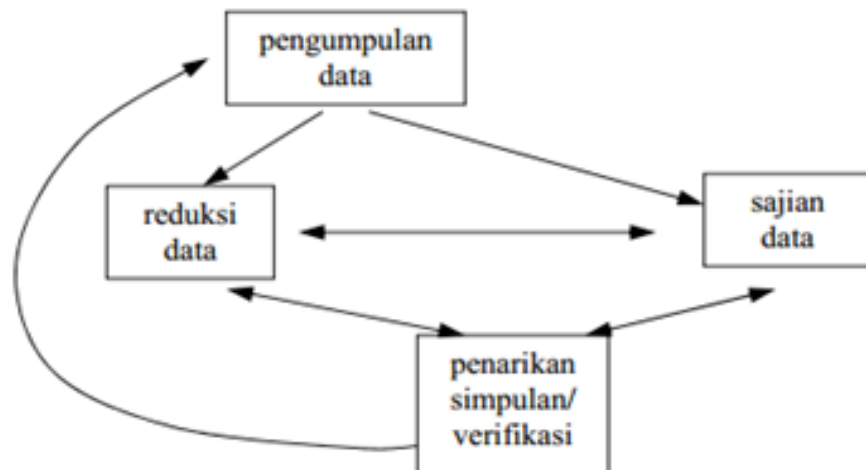
#### 3.6.2. Penyajian Data

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data cenderung kognitif manusia adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan yang mudah dipahami. Penyajian ini dapat dilakukan dengan menyusun matriks, grafik, atau bagian menggabungkan informasi sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid.

#### 3.6.3. Penarikan Kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan, peneliti dari awal mengumpulkan data dan mencari arti data yang dikumpulkan, setelah data disajikan. Peneliti dapat memberikan makna, tasfiran, argument membandingkan

data dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen lain.



Gambar 3.1

#### Analisis Data Model Interaktif Dari Miles dan Huberman

Analisis data dilakukan dengan 3 alur yang terjadi bersamaan yaitu: reduksi data, dengan menyederhanakan dan mengorganisasikan data secara terus menerus selama penelitian sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Penyajian data dilakukan dengan menyusun kumpulan informasi dan menggabungkannya sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menggabungkan dan membandingkan data satu dengan yang lain sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari kondisi permasalahan yang ada.